

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris independen sebagai variabel independen terhadap *cash holding* perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan sampel perusahaan yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pola 1 dan *cash holding* pola 2. Hal ini karena proksi *cash holding* adalah *cash/total asset*, sedangkan *size* adalah logaritma dari aset. Ketika total aset naik, variabel *size* naik, sedangkan variabel *cash holding* turun mendekati 0
2. Arus kas berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pola 1 dan *cash holding* pola 2. Hal ini karena perusahaan menggunakan arus kas untuk membiayai investasi baru yang menguntungkan, membayar utang, membayar deviden kepada pemegang saham, dan terakhir untuk diakumulasikan sebagai kas perusahaan.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pola 1. Akan tetapi *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pola 2.

4. Modal kerja bersih berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pola 1 dan *cash holding* pola 2. Hal ini disebabkan karena kas termasuk bagian dari modal kerja bersih. Sehingga dapat diindikasikan kenaikan pada kas akan diikuti dengan kenaikan modal kerja bersih, sehingga perusahaan yang sangat likuid cenderung memiliki saldo kas lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak likuid
5. Peluang pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pola 1 dan *cash holding* pola 2. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan variabel peluang pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap *cash holdings* tidak terdukung dikarenakan hasil dari nilai probabilitas peluang pertumbuhan tidak signifikan.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan *cash holding* perusahaannya guna menjaga eksistensi perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan agen dan prinsipal secara berkesinambungan serta memenuhi kebutuhan untuk operasional perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian kali ini, arus kas, *leverage* dan modal kerja bersih berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi diharapkan tetap menjaga ketersediaan cadangan kas guna menjaga kelancaran pembayaran utang. Selain itu kas merupakan bagian dari modal kerja bersih, sehingga diharapkan perusahaan menjaga tingkat *cash holding* didalam perusahaan karena apabila aset lancar kurang dari utang lancar akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam likuiditas perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor perlu memperhatikan tingkat *cash holding* pada perusahaan yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan perusahaan yang memiliki cadangan kas yang tinggi dapat menggunakannya untuk membayar deviden kepada para pemegang saham.

C. Saran

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya seperti *cash conversion cycle*, *short term debt*, dan likuiditas dengan proksi yang lain yang diduga berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
2. Memfokuskan pada satu perindustrian saja dan menambahkan jumlah periode penelitian agar hasil yang diperoleh pada penelitian selanjutnya lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.